



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Mei 2016

Halaman: 21

Gelar Bursa Kerja Sediakan 3.000 Lowongan

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Angka pengangguran terdidik di wilayah Kota Yogyakarta masih terbilang tinggi setiap tahunnya, meskipun ada kecenderungan menurun. Untuk itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan berbagai upaya untuk menekan angka pengangguran ini.

Berdasarkan data Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta pada 2014, jumlah pengangguran tercatat 13.137 orang. Kemudian tahun lalu turun menjadi 10.879 orang. "Dari tahun lalu angka pengangguran sebenarnya menurun. Namun, tetap sebagian besar pengangu-

ran terdidik," kata Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Edi Irianto Purnomo di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (3/5).

Guna mengurangi jumlah pengangguran ini, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta akan menggelar bursa kerja atau *job fair* selama empat hari, mulai 10 Mei hingga 13 Mei mendatang. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Gedung Sinta Mandala Bhakti Wanitatama. Sedikitnya 40 perusahaan bakal ikut mengisi bursa kerja ini. Sebagian besar merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa dan manufaktur, seperti restoran, hotel, maupun pabrik.

Menurut Edi, akan ada seti-

daknya 3.331 lowongan pekerjaan dengan seratus jabatan saat bursa kerja nanti. Seluruh lowongan tersebut terbuka bagi angkatan kerja lulusan sekolah menengah pertama (SMP) hingga lulusan perguruan tinggi. Dari pengalaman agenda sebelumnya, ia melihat bursa kerja ini selalu mendapat respons positif. Karena itu, ia berharap bursa kerja kali ini juga akan ramai dan mampu maksimal menyerap tenaga kerja.

Edi mengakui, jumlah pengangguran tidak akan pernah habis lantaran setiap tahun usia kerja meningkat. Sementara kesempatan atau peluang kerja masih terbatas. Namun, ia berharap upaya yang dilakukan

pemkot dapat membuahkan hasil. "Hingga akhir tahun ini pun harapan kami kembali berkurang, meskipun populasi di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) cenderung naik," ujar dia.

Menurut Pengantar Tenaga Kerja Madya Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Sri Hartati, tidak sedikit tenaga kerja di Kota Yogyakarta yang sangat selektif dalam memilih pekerjaan. Sehingga, meskipun ada lowongan yang sesuai dengan skala pendidikan, kata dia, kerap kali tidak diambil lantaran lokasinya di luar daerah. Ia mengharapkan para pencari kerja ini dapat memanfaatkan kesempatan di bursa kerja nanti.

Oleh karena itu, para pencari

kerja diminta untuk segera melakukan persiapan. Minimal, Sri mengatakan, menyiapkan foto diri, kartu identitas, ijazah pendidikan, serta surat lamaran pekerjaan. Selama acara berlangsung, diperkirakan sejumlah perusahaan akan langsung melakukan proses seleksi. Dinsosnakertrans tidak memungut biaya bagi para pencari kerja maupun perusahaan yang terlibat dalam kegiatan bursa kerja.

Bahkan, Sri mengatakan, dinas juga bakal membuka stan khusus yang akan melayani pembuatan kartu pencari kerja atau kartu kuning (AK1) secara gratis. "Bagi warga di luar DIY pun bisa kami buat AK1, tapi sifatnya lokal. Sehingga, mereka

tidak perlu harus pulang ke daerah asalnya hanya untuk mencari AK1," kata dia.

Sementara itu, Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Muchtar sebelumnya mengatakan, jumlah tenaga kerja di wilayahnya yang sudah memiliki sertifikasi profesi masih minim. Padahal, ia menilai, sertifikasi tersebut penting dalam beberapa bidang pekerjaan, seperti pendidikan dan perhotelan. "Kami masih menginventarisasi mengenai hal ini. Harapannya ada kesadaran dari pekerja atau perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pekerja dengan sertifikasi," ujar dia.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005